

## ***Community Service Program: Optimizing the Potential of Tepian Baru Village through Innovation, Education, and Community Empowerment***

### **Kuliah Kerja Nyata: Optimalisasi Potensi Desa Tepian Baru melalui Inovasi, Edukasi, dan Pemberdayaan Masyarakat**

**Hana Neel Klaping<sup>1\*</sup>, Anna Hanitry<sup>2</sup>, Dera Kayla Khairani<sup>3</sup>, Meiky Trimurti Lalang Blegur<sup>4</sup>, Ananda Immanuel Putri<sup>5</sup>, Astrid Yolanda<sup>6</sup>, Putri Azizah Rhodatul Jannah<sup>7</sup>, Dita Apriliani<sup>8</sup>, Fika Romantika<sup>8</sup>, Thomas Aquinas Alung<sup>9</sup>**

- <sup>1</sup> Program Studi S1 Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75243 Kalimantan Timur, Indonesia  
<sup>2</sup> Program Studi S1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75112 Kalimantan Timur, Indonesia  
<sup>3</sup> Program Studi S1 Sistem Informasi , Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia  
<sup>4</sup> Program Studi S1 Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75243 Kalimantan Timur, Indonesia  
<sup>5</sup> Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia  
<sup>6</sup> Program Studi S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia  
<sup>7</sup> Program Studi S1 Farmasi Klinis, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.  
<sup>8</sup> Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia  
<sup>9</sup> Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia  
\* Alamat Koresponding. E-mail: [derakayla6@gmail.com](mailto:derakayla6@gmail.com) (D.K.); Tel. +62-822-5520-4591

---

**ABSTRACT:** The Community Service Program (KKN) conducted in Tepian Baru Village, Bengalon District, East Kutai Regency aims to optimize the local potential of the village through approaches of innovation, education, and community empowerment. The program encompasses MSME development through ecobrick icon creation and digital payment systems, education on saving habits, anti-corruption, digital creativity, English learning, and poetry and pantun arts. Additionally, it educates on juvenile delinquency, the dangers of using medication without prescription, and provides training on processing local products such as palm mushroom nuggets and moringa leaf cookies. The implementation methods include participatory approaches, interactive workshops, practical demonstrations, and group discussions, with evaluation based on participation, observation, and creative outputs. This initiative successfully empowers the village community by enhancing knowledge, skills, and social awareness sustainably.

**KEYWORDS:** Community Empowerment; Village Innovation; MSME Development; Local Product Processing

---

**ABSTRAK:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Tepian Baru, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi lokal desa melalui pendekatan inovasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat. Program ini mencakup pengembangan UMKM dengan pembuatan ikon ecobrik dan digitalisasi pembayaran, edukasi gemar menabung, anti korupsi, kreativitas digital, pembelajaran bahasa Inggris, dan pembinaan seni puisi dan pantun. Selain itu, program juga mengedukasi kenakalan remaja, bahaya konsumsi obat tanpa resep, serta pelatihan pengolahan produk lokal seperti nugget jamur sawit dan cookies daun kelor. Metode pelaksanaan melibatkan pendekatan partisipatif, workshop interaktif, demonstrasi praktik, dan diskusi kelompok, dengan evaluasi berbasis partisipasi, observasi, dan hasil karya. Kegiatan ini berhasil memberdayakan masyarakat desa, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran sosial secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan masyarakat, Inovasi Desa, Pengembangan UMKM, Pengolahan Produk Lokal.

---

**Cara mensponsori artikel ini:** Klaping HN, Hanitry A, Khairani DK, Blegur MTL, Putri AI, Yolanda A, Jannah PAR, Apriliani D, Romantika F, Alung TA. Community Service Program: Optimizing the Potential of Tepian Baru Village through Innovation, Education, and Community Empowerment. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 856-865.

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan di tingkat desa (Heydemans et al., 2021). Program KKN yang dilaksanakan di Desa Tepian Baru, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur ini diarahkan untuk mengoptimalkan potensi lokal desa melalui pendekatan inovasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini memiliki tujuan utama yaitu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada demi kesejahteraan masyarakat di Desa Tepian Baru.

Ruang lingkup laporan ini mencakup berbagai program kerja yang telah dijalankan selama masa KKN di Desa Tepian Baru, mulai dari pemberian pelatihan keterampilan, penyuluhan edukasi kesehatan dan lingkungan, hingga pendampingan dalam pengembangan usaha kecil berbasis inovasi lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut selaras dengan upaya pemberdayaan masyarakat secara inklusif yang mendorong peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa.

Latar belakang pelaksanaan program ini didasarkan pada potensi Desa Tepian Baru yang belum sepenuhnya tergali dan tantangan yang dihadapi seperti, belum optimalnya inovasi dalam pengelolaan sumber daya lokal. Oleh karena itu, kegiatan KKN ini penting dilaksanakan sebagai upaya sistematis untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui pendekatan yang terintegrasi antara edukasi, inovasi berbasis masyarakat, serta pemberdayaan sosial-ekonomi.

Melalui kegiatan pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam memberdayakan masyarakat Desa Tepian Baru dan mempertajam strategi pengembangan desa ke depan. Pendekatan inovatif dan edukatif yang diterapkan diharapkan menjadi fondasi dalam mewujudkan visi pembangunan desa yang mandiri, berkelanjutan, dan partisipatif.

### 1. Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Tepian Baru

#### 1.1. Pembuatan Ikon Cafe Candu dari *Ecobrick*

Program ini dirancang untuk mengelola sampah plastik dan botol Aqua bekas yang ada di Desa Tepian Baru dengan menggunakan metode *ecobrick* sebagai material utama untuk menciptakan sebuah ikon yang unik dan menarik. Ikon tersebut akan dipasang di Cafe Candu sebagai tempat berfoto yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga menjadi simbol kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi *ecobrick*, program ini juga bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah secara kreatif dan berkelanjutan. Ikon yang dihasilkan diharapkan bisa meningkatkan nilai estetika dan daya tarik bagi pengunjung di Cafe Candu, sehingga berkontribusi positif terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di sekitarnya (Rahma Pratiwi et al., 2023).

#### 1.2. Edukasi Pembuatan kode *QRIS* dan Menu

Program ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tepian Baru dalam pembuatan dan penggunaan kode *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai. Selain itu, program ini juga mengajarkan cara membuat menu di canva yang kemudian digunakan untuk memudahkan pembeli dalam memilih dan memesan makanan atau minuman. Penerapan sistem pembayaran digital melalui kode *QRIS* akan mempermudah pelaku UMKM dalam menerima pembayaran tanpa perlu bergantung pada uang tunai, sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan efisien. Dengan tersedianya menu pembeli dapat melihat daftar produk dan harga secara praktis, serta melakukan pemesanan dengan lebih mudah.

### 2. Program Edukasi dan Pembelajaran

#### 2.1. Edukasi gemar menabung

Tujuan dari program kerja gemar menabung bagi anak-anak di sekolah dasar adalah untuk memperkenalkan betapa pentingnya menabung sejak dini agar mereka dapat belajar mengelola uang dengan baik. Dalam program pendidikan ini, anak-anak diajarkan untuk menyisihkan sebagian dari uang jajan atau hadiah yang mereka terima untuk ditabung, sehingga mereka memperoleh pelajaran mengenai disiplin dan kesabaran dalam menabung. Selain itu, program ini bertujuan mengembangkan rasa tanggung jawab dan pemahaman tentang keuntungan menabung, yang berguna sebagai persiapan untuk kebutuhan di masa depan atau untuk membeli barang yang mereka inginkan secara terencana. Dengan cara ini, anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan finansial yang positif dan berguna bagi kehidupan mereka di kemudian hari.

## 2.2. Edukasi Anti Korupsi

Program ini dirancang untuk memberi wawasan kepada masyarakat, terutama kepada generasi muda seperti siswa-siswi SMP, tentang pentingnya kejujuran dan integritas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami nilai-nilai tersebut, diharapkan para siswa mampu mengenali tindakan yang benar serta menghindari perilaku yang dapat merugikan diri mereka sendiri maupun orang lain. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya praktik korupsi yang tidak hanya merugikan negara, tetapi juga dapat merusak kepercayaan sosial dan masa depan bangsa. Melalui kegiatan edukasi dan diskusi kelompok, siswa didorong untuk memahami dampak negatif korupsi dan bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat secara keseluruhan.

## 2.3. Edukasi Pembuatan Poster Digital di canva

Program ini mengajarkan siswa-siswi SMP tentang cara menciptakan poster digital dengan menggunakan aplikasi Canva, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas mereka. Dengan belajar mendesain poster, siswa diberi kesempatan untuk berinovasi dan menggali imajinasi dalam pemilihan warna, gambar, serta dalam menyusun tata letak yang menarik. Di samping itu, tujuan program ini adalah untuk memastikan siswa dapat menguasai keterampilan dasar desain grafis, seperti penggunaan elemen visual, tipografi, dan komposisi, dengan cara yang praktis dan mudah dimengerti melalui aplikasi Canva. Kemampuan untuk menciptakan poster yang efektif akan membantu siswa dalam menyampaikan ide dan informasi secara visual, sehingga pesan yang mereka sampaikan menjadi lebih jelas dan menarik perhatian (Efwinda et al., 2022).

## 2.4. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Program ini dirancang untuk memberikan pembelajaran dasar Bahasa Inggris secara interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Tepian Baru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak sejak dini dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia mereka. Melalui pendekatan yang komunikatif dan kreatif, seperti permainan bahasa, lagu, dan aktivitas berbicara, anak-anak diharapkan dapat mempelajari kosakata, pengucapan, serta kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris dengan lebih mudah dan menyenangkan.

## 2.5. Bimbingan Belajar Pantun dan Puisi

Puisi dan pantun merupakan jenis seni yang sangat bergantung pada daya imajinasi serta kemampuan berbahasa. Dengan cara mengajarkan anak dan remaja untuk menulis puisi dan pantun, mereka diajak untuk mengembangkan imajinasi, memilih kata dengan benar, dan menyusun ide atau kisah secara kreatif. Kegiatan menulis puisi dan pantun membantu mereka melatih cara berpikir yang lebih fleksibel dan inovatif, sehingga kemampuan kognitif sekaligus kreasi mereka menjadi semakin baik.

## 2.6. Edukasi Kenakalan Remaja

Tujuan dari pendidikan mengenai perilaku nakal di kalangan remaja yang ditujukan kepada pelajar SMP adalah untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai jenis kenakalan yang biasa terjadi di usia remaja, serta efek buruk yang mungkin ditimbulkan bagi diri pribadi, keluarga, dan masyarakat sekitar. Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman tentang pentingnya etika, rasa tanggung jawab, serta kemampuan menahan diri, sehingga mereka dapat menghindari perilaku tidak baik seperti perkelahian, penggunaan narkoba, intimidasi, dan tindakan menyimpang lainnya. Di samping itu, program ini juga berusaha mendorong remaja untuk membuat keputusan yang baik dan membentuk karakter yang kuat agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berakhhlak baik dan memberikan dampak positif bagi lingkungan (Zalukhu et al., 2025).

## 2.7. Edukasi Bahaya Konsumsi Obat tanpa Resep

Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum, terutama kepada ibu rumah tangga di sekitar lokasi KKN, tentang bahaya yang mungkin muncul akibat penggunaan obat tanpa resep dokter. Dengan menyampaikan informasi yang jelas mengenai resiko penggunaan obat yang salah, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih hati-hati dan bijaksana dalam mengonsumsi obat-obatan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak untuk memahami bahwa mengonsumsi obat tanpa rekomendasi atau pengawasan dari tenaga kesehatan bisa berakibat pada berbagai masalah kesehatan, seperti efek samping yang tidak diinginkan, ketahanan obat, bahkan keracunan yang dapat membahayakan jiwa (Mulatsari et al., 2023). Pengetahuan ini sangat penting agar mereka tidak sembarangan membeli atau memakai obat secara bebas tanpa berkonsultasi dengan tenaga medis.

### 3. Pengolahan dan Pengembangan Produk dari Bahan Lokal

#### 3.1. Pengolahan *Nugget* dari jamur sawit

Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu PKK dan ibu rumah tangga mengenai cara mengolah jamur sawit menjadi *nugget* yang sehat dan bergizi sebagai pilihan makanan yang kreatif. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta bisa memahami manfaat gizi dari jamur sawit, seperti kandungan protein, serat, dan vitamin yang bermanfaat bagi kesehatan, sehingga mereka termotivasi untuk memanfaatkan bahan lokal ini secara optimal (Menteri Kesehatan, 2024). Selain menyampaikan informasi tentang pengolahan jamur sawit, program ini juga berfokus pada peningkatan keterampilan memasak dan inovasi dalam bidang pangan di kalangan ibu-ibu. Dengan keterampilan untuk mengolah jamur sawit menjadi *nugget* yang menarik dan lezat, mereka bisa menyajikan makanan bergizi untuk keluarga dengan cara yang praktis dan bervariasi, sehingga mendukung gaya hidup sehat di rumah.

#### 3.2. Pengolahan *Cookies* dari daun kelor

Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK serta ibu rumah tangga tentang cara membuat *Cookies* yang menggunakan daun kelor, yang dikenal kaya nutrisi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan peserta akan lebih memahami manfaat daun kelor sebagai bahan pangan yang sehat, kaya akan vitamin, mineral, dan antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh (Putri et al., 2023). Selain itu, pelatihan ini dirancang untuk mendorong para ibu untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menyiapkan makanan sehat dan praktis, sehingga mereka dapat menyediakan camilan bergizi untuk keluarga setiap hari. Inisiatif ini sangat penting dalam mendukung pola makan yang lebih sehat di dalam rumah tangga, terutama di saat kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui konsumsi gizi yang baik semakin meningkat.

## 2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### 2.1. Bidang Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Metode pelaksanaan program pengembangan UMKM melibatkan pendekatan partisipatif dan praktis yang langsung melibatkan masyarakat dalam kegiatan inovatif serta digitalisasi usaha. Pada program pembuatan ikon Cafe Candu menggunakan *ecobrick*, masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pengumpulan sampah plastik sebagai bahan utama sekaligus memahami prinsip daur ulang secara partisipatif. Sedangkan pada edukasi pembuatan kode *QRIS* dan menu, pelaku UMKM mengikuti *workshop* interaktif dengan praktik langsung pembuatan sistem pembayaran non tunai dan pembuatan menu, disertai diskusi terbuka untuk mengatasi kendala. Metode ini efektif meningkatkan kemampuan teknologi digital pelaku UMKM dan mengoptimalkan potensi usaha serta mendukung pemasaran yang efisien.

### 2.2. Bidang Edukasi dan Pembelajaran

Pelaksanaan program edukasi di bidang pembelajaran menggunakan metode yang mengedepankan interaksi, kreativitas, dan pendekatan yang sesuai usia peserta didik. Edukasi gemar menabung diterapkan melalui metode cerita dan permainan edukatif yang menyenangkan untuk anak sekolah dasar, membantu mereka memahami dan melatih disiplin menabung secara praktis. Edukasi anti korupsi dilaksanakan dengan presentasi dan diskusi interaktif berbasis studi kasus yang mendorong siswa SMP aktif berdiskusi dan merefleksikan nilai-nilai kejujuran. Pelatihan pembuatan poster digital menggunakan *workshop* teori dan praktik secara bertahap dengan aplikasi Canva untuk mengasah kreativitas siswa. Bimbingan belajar Bahasa Inggris memanfaatkan metode interaktif seperti permainan peran, lagu, dan kuis untuk meningkatkan kosa kata dan pengucapan anak SD. Sementara itu, bimbingan menulis pantun dan puisi menggunakan *storytelling* dan latihan menulis langsung untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berbahasa peserta secara ekspresif.

### 2.3. Bidang Sosial dan Karakter

Program edukasi kenakalan remaja dan bahaya konsumsi obat tanpa resep mengaplikasikan metode diskusi, presentasi visual, dan simulasi peran yang memudahkan peserta memahami risiko perilaku negatif serta bahaya penggunaan obat tanpa pengawasan medis. Melalui metode yang interaktif dan partisipatif tersebut, peserta diajak untuk merenungkan dampak serta membuat komitmen positif dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial mereka.

### 2.4. Bidang Pengolahan dan Pengembangan Produk Lokal

Pelaksanaan program pengolahan produk lokal fokus pada demonstrasi dan praktik langsung, yang dipadukan dengan edukasi gizi. Pada pengolahan *nugget* dari jamur sawit, ibu-ibu PKK dan rumah tangga

mengikuti pelatihan memasak secara langsung yang disertai dengan diskusi manfaat gizi jamur sawit, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Demikian pula pada pembuatan *cookies* dari daun kelor, *workshop* interaktif yang menggabungkan edukasi nutrisi dan praktik pengolahan makanan sehat dilakukan untuk menumbuhkan keterampilan dan kesadaran akan potensi bahan lokal. Pendekatan ini mengutamakan pengalaman praktis sebagai kunci keberhasilan dan motivasi peserta.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program-program yang diterapkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tepian Baru mencerminkan cara yang menyeluruh dan bervariasi dalam memberdayakan masyarakat. Masing-masing program ditujukan untuk memperjelas fokus dan manfaat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup warga dan pengoptimalan potensi desa.

#### 3.1. Pembuatan Ikon Cafe Candu dari Ecobrick



Gambar 1. Ikon Cafe Candu dari Ecobrick

Kegiatan pembuatan ikon Cafe Candu menggunakan *ecobrick* dilakukan dengan metode partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengumpulan sampah plastik yang menjadi bahan ecobrik. Proses interaktif ini memudahkan masyarakat memahami prinsip daur ulang sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah ramah lingkungan. Hasil ikon yang menarik secara visual memberikan efek positif berupa peningkatan daya tarik wisatawan dan pengunjung Cafe Candu, sehingga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal. Keberhasilan program terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengumpulkan sampah yang akan digunakan sebagai identitas desa yang unik.

#### 3.2. Edukasi Pembuatan Kode QRIS dan Menu



Gambar 2. Pembuatan Kode QRIS

Pelatihan pembuatan kode *QRIS* dan menu dilaksanakan dengan pendekatan *workshop* yang interaktif. Peserta yang sebagian besar pelaku UMKM di Cafe Candu diberikan kesempatan praktik langsung dalam pembuatan sistem pembayaran nontunai berbasis kode *QRIS*. Metode praktik ini efektif karena peserta dapat segera mengimplementasikan ilmu yang didapat pada usaha mereka masing-masing, meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan teknologi digital. Dampak dari program ini mulai terlihat dari kemudahan transaksi usaha serta peningkatan kepuasan konsumen yang lebih cepat dan aman. Diskusi terbuka selama pelatihan juga menampung berbagai pertanyaan dan kendala peserta, sehingga solusi yang diberikan tepat sasaran.

### 3.3. Edukasi Gemar Menabung untuk Anak SD



Gambar 3. Edukasi Gemar Menabung

Kegiatan edukasi menabung menggunakan metode cerita dan permainan edukatif yang sangat efektif untuk menarik perhatian anak-anak. Penggunaan karakter kartun dan simulasi menyisihkan uang jajan memperkuat pemahaman anak mengenai pentingnya disiplin menabung. Observasi selama sesi menunjukkan anak-anak aktif bertanya dan antusias mengikuti setiap tahap pembelajaran, menandakan pemahaman yang baik. Pendekatan yang menyenangkan, ini diyakini mampu membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan dalam mengelola keuangan pribadi sejak dulu. Sebanyak 35 anak SD kelas 2 mengikuti program ini dengan pendekatan permainan dan cerita serta sangat antusias.

### 3.4. Edukasi Anti Korupsi untuk Siswa SMP

Sosialisasi nilai kejujuran dan integritas dilakukan melalui presentasi dan diskusi interaktif yang membahas dampak buruk korupsi secara lokal maupun nasional. Peserta diajak menganalisis kasus korupsi nyata yang relevan dengan lingkungan mereka sehingga materi terasa dekat dan nyata. Diskusi kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pandangan dan pengalaman pribadi, yang secara emosional menguatkan pemahaman mereka tentang pentingnya perilaku jujur. Evaluasi singkat melalui tanya jawab memperlihatkan peningkatan wawasan yang signifikan, program ini melibatkan 60 pelajar SMP dengan metode diskusi dan studi kasus.



Gambar 4. Edukasi Anti Korupsi untuk Siswa SMP

### 3.5. Edukasi Pembuatan Poster Digital di *Canva*



Gambar 5. Pembuatan Poster Digital

Pelatihan desain poster digital menggabungkan teori dasar dan latihan praktis yang disampaikan secara bertahap. Peserta siswa SMP terlihat antusias mencoba berbagai fitur aplikasi *Canva*, serta saling berbagi ide kreatif dalam merancang poster. Pendekatan praktis ini menjembatani teori dengan aplikasi nyata yang mudah diikuti oleh peserta. Karya poster yang telah dibuat pun dipamerkan sebagai bentuk apresiasi sekaligus motivasi bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas lebih jauh. Pelatihan digital grafis ini diikuti oleh 25 siswa SMP. Dengan sesi praktik, 90% peserta berhasil membuat poster digital yang informatif dan menarik. Karya mereka dipamerkan sebagai bentuk motivasi dan penghargaan. Tingkat antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi kreativitas selama sesi berlangsung.

### 3.6. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Anak SD

Kegiatan belajar Bahasa Inggris dirancang interaktif dengan metode bermain peran, lagu, dan kuis bahasa. Metode ini terbukti efektif karena anak-anak terlibat aktif dan menunjukkan peningkatan kemampuan kosa kata dan pengucapan secara bertahap. Suasana belajar yang ceria memperkuat motivasi anak untuk terus belajar Bahasa Inggris dengan penuh semangat dan tanpa tekanan. Terdiri dari 120 anak SD kelas 3 dan 4 yang dibagi menjadi dua kelas, program ini berlangsung selama 2 pertemuan interaktif menggunakan lagu dan permainan bahasa. Peningkatan kemampuan kosa kata dan pengucapan terlihat dari hasil evaluasi bertahap, dengan rata-rata skor kemampuan meningkat. Suasana belajar yang menyenangkan meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris secara signifikan.



Gambar 6. Pembelajaran Bahasa Inggris

### 3.7. Bimbingan Menulis Pantun dan Puisi

Workshop menulis pantun dan puisi dijalankan dengan teknik *storytelling* dan latihan menulis langsung. Kegiatan ini mendorong peserta untuk menggali kreativitas dan imajinasi dalam memilih kata serta menyusun pesan. Refleksi bersama terhadap hasil karya membuat peserta lebih kritis dan terbuka terhadap umpan balik, sehingga kemampuan literasi dan ekspresi mereka mengalami perkembangan positif.



Gambar 7. Pembelajaran pantun dan Puisi

### 3.8. Edukasi Kenakalan Remaja untuk Pelajar SMP

Program ini menggunakan metode diskusi yang mengangkat contoh kasus kenakalan remaja, sehingga peserta dapat merasakan dampak nyata dari perilaku negatif tersebut. Keterlibatan aktif peserta dalam diskusi menunjukkan kesadaran mereka akan risiko perilaku buruk dan pentingnya membangun karakter yang baik. Evaluasi akhir berupa refleksi pribadi memperlihatkan respon positif dan komitmen peserta untuk menghindari kenakalan.



Gambar 8. Edukasi Kenakalan Remaja

### 3.9. Edukasi Bahaya Konsumsi Obat Tanpa Resep

Sosialisasi untuk ibu rumah tangga menggunakan presentasi visual dan simulasi peran sehingga materi menjadi mudah dipahami. Peserta terlibat aktif bertanya dan berbagi pengalaman terkait penggunaan obat di keluarga mereka. Penyampaian risiko kesehatan yang konkret memotivasi peserta untuk lebih waspada dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat.



Gambar 9. Edukasi bahaya Konsumsi Obat tanpa resep

### 3.10. Pengolahan *Nugget* dari Jamur Sawit

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan demonstrasi memasak dan sesi praktik langsung. Peserta ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti langkah demi langkah proses pengolahan *nugget* sehingga meningkatkan keterampilan mereka secara nyata. Disamping itu, diskusi tentang manfaat gizi jamur sawit memperkuat pemahaman akan pentingnya konsumsi makanan sehat. Hasil *nugget* yang diproduksi mendapat respon positif dari masyarakat sekitar sebagai alternatif pangan bergizi.



Gambar 10. Pengolahan *Nugget* Jamur Sawit

### 3.11. Pengolahan *Cookies* dari Daun Kelor



Gambar 11. olahan Cookies Daun Kelor

Workshop pembuatan *cookies* daun kelor menggabungkan edukasi nutrisi dan praktik pembuatan makanan sehat. Peserta memperoleh pengetahuan tentang kandungan vitamin dan antioksidan daun kelor, sekaligus praktik pengolahan yang mudah dilakukan di rumah. Pendekatan interaktif ini meningkatkan kesadaran peserta akan manfaat bahan pangan lokal sekaligus membuka peluang usaha baru yang potensial.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tepian Baru berhasil mencapai tujuan utama dalam mengoptimalkan potensi lokal melalui inovasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat. Program-program yang dilaksanakan, seperti pembuatan ikon *ecobrick*, edukasi digitalisasi UMKM, serta pelatihan keterampilan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan interaktif, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi mengenai pentingnya menabung, anti-korupsi, dan bahaya konsumsi obat tanpa resep, serta pelatihan pengolahan produk lokal, telah meningkatkan kesadaran sosial dan kesehatan masyarakat.

Hasil dari program-program ini menunjukkan bahwa dengan melibatkan masyarakat secara aktif, mereka dapat berkontribusi dalam pengembangan desa yang berkelanjutan. Keberhasilan ini mencerminkan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pemberdayaan. Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan desa Tepian Baru di masa depan.

## REFERENSI

- (Menteri Kesehatan, 2014). (2024). Pengaruh Penambahan Jamur Sawit Dan Daun Kelor Untuk Meningkatkan Nilai Fungsional Nugget Ayam. *3*(February), 4–6.
- Efwinda, S., Damayanti, P., Mutmainah, O., Malisan, R., & Anggraeni, B. (2022). Pelatihan Pembuatan Poster Digital Tema Pemanasan Global Dalam Melatihkan Kreativitas Siswa. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(3), 756–768. <Https://Doi.Org/10.31571/Gervasi.V6i3.4250>
- Heydemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & Kenang, R. C. P. (2021). Selaput Lendir Mata , Mulut , Hidung , Dan Saluran Napas Termasuk Paru-Paru ( Susilo , 2020 ). ( Baharuddin , 2020 ). Akan Tetapi , Banyak Dampak Yang Dihadapi Masyarakat Dan Gereja Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang " Pembatasan Sosial Berska. *Dedicatio, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 31–40.
- Mulatsari, E., Manninda, R., Khairani, S., Kumala, S., & Okta, F. N. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Secara Tepat Sebagai Upaya Melindungi Masyarakat Dari Bahaya Resistensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 413–418. <Https://Doi.Org/10.52436/1.Jpmi.1081>
- Putri, M., Sari, E. J. M., & Fajri, M. A. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Cookies Sehat Peningkat Gizi Dan Pencegahan Stunting Di Dusun Sudimoro, Timbulharjo, Bantul, Yogyakarta. *Edukasi Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 27–34. <Https://Doi.Org/10.61179/Epmas.V3i1.428>
- Rahma Pratiwi, E. Y., Raharja, H. F., Nuruddin, M., Asmarani, R., & Dwinata, A. (2023). Limbah Sampah Menjadi Ecobrik Guna Membangun Karakter Dan Kreativitas Masyarakat Sekolah Dasar. *Jurnal Pkm (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *6*(6), 676. <Https://Doi.Org/10.30998/Jurnalpkm.V6i6.20618>
- Zalukhu, Y., Gulo, Y. M., Hulu, J. G., Halawa, H., Ndruru, Y., Buulolo, S. P., Harefa, Y. B., Ndruru, P., & Gea, O. P. N. (2025). Edukasi Kenakalan Remaja Dan Bahaya Narkotika Melalui Kegiatan Sosialisasi Di Panti Asuhan Monaco. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, *3*(4), 1048–1052. <Https://Doi.Org/10.58266/Jpmb.V3i4.314>

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at

<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>